

BAB 3

STRATEGI MILITER OFENSIF VENEZUELA TERHADAP KEHADIRAN MILITER AMERIKA SERIKAT DI KOLOMBIA

"You are opening your house to an enemy of your neighbor... and the neighbor has the right to say that it is an unfriendly act"

- Hugo Chavez -

Bab ini akan membahas mengenai strategi militer Venezuela dalam merespon kehadiran militer Amerika Serikat di Kolombia. Pada sub-bab pertama akan membahas mengenai bagaimana pandangan Venezuela terhadap kehadiran Amerika Serikat di Kolombia. Sub-bab kedua membahas bagaimana pengembangan kekuatan militer Venezuela pada masa pemerinatahan Hugo Chavez. Pada sub-bab ketiga membahas bagaimana strategi ofensif yang dilakukan oleh Venezuela dalam merespon kehadiran militer Amerika Serikat di Kolombia. Analisa menggunakan strategi militer akan mengaplikasikan pemikiran Robert Jervis dalam memahani strategi militer suatu negara. Pemikiran ini menggunakan beberapa faktor eksplanatif dalam menjelaskan apakah postur ofensif dapat dibedakan defensif dan apakah ofensif mempunyai keuntungan dari defensif. Faktor yang mempengaruhi keuntungan menggunakan ofensif atau defensif yang dilihat dari kondisi teknologi dan geografi suatu negara.

3.1. Pandangan Venezuela Terhadap Kehadiran Militer Amerika Serikat di Kolombia.

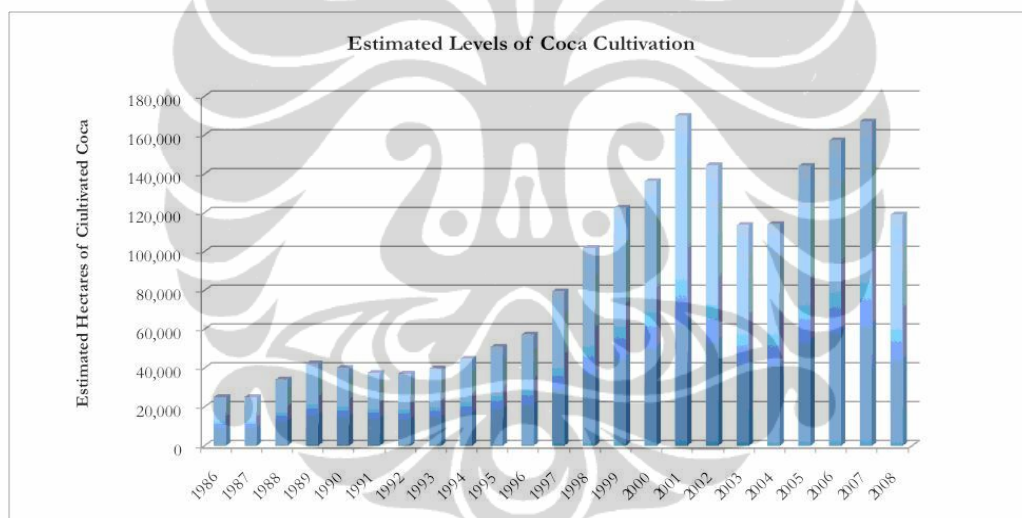
Sub-bab ini membahas mengenai kehadiran militer Amerika Serikat di Kolombia menurut kaca mata Venezuela sebagai negara yang anti terhadap kebijakan Amerika Serikat. Sub-bab ini akan dibagi dalam dua bagian. Bagian pertama menganalisis mengenai peran militer Amerika Serikat di Kolombia. Analisis ini memainkan peranan penting untuk melihat kehadiran militer Amerika Serikat di Kolombia yang penuh kontradiksi dan ambiguitas. Bagian kedua membahas mengenai kehadiran militer Amerika Serikat dianggap sebagai sebuah provokasi perang baru di kawasan Amerika Selatan.

3. 1. 1. Perang terhadap Narkotika ataukah Sebuah Penyesuaian Taktik?

Perjanjian militer antara Kolombia dan Amerika Serikat yang menekankan hilangnya kedaulatan menuai kritikan di kalangan akademis. Keterlibatan militer Amerika Serikat di Kolombia pada awalnya ditujukan untuk melindungi negara tersebut dari ancaman komunis. Setelah berakhir Perang Dingin, kerjasama militer antara Kolombia dan Amerika Serikat diperkuat dengan *Plan Colombia* yang bertujuan memerangi narkotika dan gerakan separatis di Kolombia.

Dalam perkembangannya, sejak awal pembentukan *Plan Colombia* kekuatan kartel narkotika masih tetap utuh. Berikut ini adalah tabel mengenai kondisi pertumbuhan budidaya koka di Kolombia selama periode 1986 – 2009:

Grafik 3.1 Pertumbuhan Budidaya Koka di Kolombia Periode 1986 - 2009



Sumber: ONDCP (*Office of National Drug Control Policy*) – 2009⁹⁶

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa pada periode 1980an-1990an terjadi peningkatan budidaya koka rata-rata mencapai 100.000 hektar. Peningkatan budidaya di Kolombia sebagai ancaman bagi keamanan nasional Amerika Serikat, karena semakin meningkatnya peredaran narkotika di Amerika Serikat. Pada tahun 1999, Amerika Serikat dan Kolombia membuat perjanjian

⁹⁶ Office of National Drug Control Policy, "Coca and Opium Poppy Estimates for Colombia and the Andes," lihat di <http://www.whitehousedrugpolicy.gov/news/press08/091008.html>, diakses tanggal 30 April 2010.

pertahanan yang bertujuan melakukan pemberantasan terhadap narkoba, yang diimplementasikan pada program *Plan Colombia*. Namun, berdasarkan perkembangan *Plan Colombia* selama ini, perang terhadap narkoba mengalami kegagalan. Jumlah budidaya koka di Kolombia tetap meningkat.

Pemerintah Obama mengetahui hal tersebut. Amerika Serikat tidak begitu bodoh untuk memperbesar kebijakan yang secara konsisten menghasilkan efek berlawanan dari apa yang diinginkan. Drost menjelaskan bahwa tujuan pemerintah Obama melakukan perjanjian pertahanan dengan Kolombia guna memerangi narkoba hanya untuk konsumsi publik.⁹⁷ Namun, ada “misi tersembunyi” dari perjanjian pertahanan antara Kolombia dan Amerika Serikat.⁹⁸

Dalam pernyataan Menteri Luar Negeri Amerika Serikat, Hillary Clinton bahwa perjanjian DCA "... Pemerintah Kolombia menyediakan akses bagi militer Amerika Serikat ke pangkalan militer Kolombia, tetapi komando dan pengendalian, administrasi dan keamanan merupakan tanggung jawab pemerintah Kolombia." Namun, Presiden Chavez menanggapi tajam pernyataan Clinton bahwa Venezuela tidak akan pernah percaya pada pernyataan Clinton tersebut dan hal tersebut hanya merupakan strategi bagi Amerika Serikat untuk dapat menggulingkan pemerintahannya.⁹⁹

Cardoso mengatakan dalam buku yang berjudul *The War on Drugs is a Failure* bahwa korban dari pembentukan *Plan Colombia* adalah para petani koka. Dalam waktu yang tak tersentuh merupakan kekuatan finansial dan politik yang secara nyata berada di balik kartel obat yang selalu dapat menemukan petani di Kolombia dan di tempat lain yang cukup putus asa terhadap tanaman koka. Kolombia selalu dibanjiri oleh uang dan senjata dari Amerika Serikat, sehingga *Plan Colombia* memberikan keuntungan bagi para penguasa Kolombia untuk melakukan korupsi.¹⁰⁰

⁹⁷ Nadja Drost, “A heightened US military presence in Colombia? A US proposal to invest in a Colombian air base sparks debate”, lihat di <http://www.globalpost.com/dispatch/colombia/090530/military-base?page=0,1>, diakses tanggal 1 Mei 2010.

⁹⁸ *Ibid.*

⁹⁹ *Ibid.*

¹⁰⁰ Fernando Henrique Cardoso, *The War on Drugs is a Failure* (Bogotá: Partido Liberal Colombiano, 2009), hal. 46.

Vorpahl mengatakan dalam sebuah artikel yang berjudul *U.S. Military Buildup In Colombia, Is The U.S. Preparing For War With Venezuela?* bahwa kehadiran militer Amerika Serikat di Kolombia hanya merupakan sebuah penyesuaian taktik bagi Amerika Serikat untuk menggulingkan pemerintahan Chavez. Karena Amerika Serikat menyadari bahwa tidak dapat mengandalkan oligarki Venezuela, setelah kegagalan kudeta Chavez pada tahun 2002.¹⁰¹

Serangkaian taktik yang digunakan oleh Amerika Serikat untuk menggulingkan pemerintahan Chavez melalui ekspansi militer terbesar dalam sejarah di wilayah Amerika Selatan, yaitu pendudukan AS Kolombia, reaktivasi Keempat Armada Angkatan Laut Amerika Serikat, serta peningkatan kehadiran militer AS di Karibia, Panama dan Amerika Tengah sepanjang tahun terakhir, dapat ditafsirkan sebagai persiapan untuk skenario konflik di wilayah tersebut.¹⁰²

Amerika Serikat mendeklarasikan permusuhan dengan Venezuela dalam beberapa tahun terakhir, menuduh kegagalan Venezuela dalam operasi kontra narkotika, melanggar hak asasi manusia, "tidak memberikan kontribusi bagi demokrasi dan stabilitas regional", dan menjadi pemimpin "anti-Amerika Serikat", merupakan bagian dari kampanye terkoordinasi yang bertujuan untuk membenarkan sebuah agresi langsung terhadap Venezuela.

Beberapa bukti menunjukkan serangkaian taktik yang digunakan oleh Amerika Serikat di Kolombia. Sebuah dokumen Angkatan Udara Amerika Serikat membenarkan kebutuhan untuk meningkatkan kehadiran militer di Kolombia menegaskan bahwa Amerika Serikat sedang mempersiapkan "perang ekspedisi" di Amerika Selatan.

Dalam sebuah laporan resmi Badan Intelijen Amerika Serikat menguraikan pertahanan dan prioritas intelijen dari Pemerintahan Obama yang mendedikasikan perhatian besar untuk Venezuela. *The Annual Threat Assessment of the US Intelligence Community* (ATAIC) menyebutkan bahwa Venezuela dalam beberapa tahun terakhir telah mengisyarat Presiden Chavez sebagai

¹⁰¹ Mark Vorpahl, "U.S. Military Buildup In Colombia, Is The U.S. Preparing For War With Venezuela?", lihat di <http://www.countercurrents.org/vorpahl180909.htm>, diakses tanggal 28 Mei 2010.

¹⁰² *Ibid.*

ancaman "besar" untuk kepentingan Amerika Serikat.¹⁰³ Dokumen intelijen menjelaskan bahwa Presiden Venezuela Hugo Chavez telah menetapkan dirinya sebagai salah satu pengkritik kebijakan Amerika Serikat paling terkemuka di dunia internasional, mencela demokrasi liberal dan kapitalisme pasar dan menentang kebijakan dan kepentingan Amerika Serikat di kawasan Amerika Selatan.¹⁰⁴ Venezuela ditempatkan dalam kategori yang sama seperti Iran, Korea Utara dan Al Qaeda.

Dalam laporan tersebut, Departemen Luar Negeri Amerika Serikat membuat rancangan anggaran 2011 untuk Kongres. Selain peningkatan pembiayaan melalui USAID dan *National Endowment for Democracy* (NED) untuk mendanai kelompok oposisi di Venezuela sebesar 15 juta dolar dan 48 juta dolar untuk Organisasi Negara-negara Amerika (OAS) guna menyebarkan secara khusus 'demokrasi promotor' ke negara-negara anggota OAS, dimana demokrasi berada di bawah ancaman dengan kehadiran konsep-konsep alternatif tumbuh saat ini seperti 'demokrasi partisipatoris' yang dipromosikan oleh Venezuela dan Bolivia.¹⁰⁵

Dalam laporan Komisi Hak Asasi Manusia Inter Amerika-OAS, didanai oleh Washington, melaporkan mengenai pelanggaran hak asasi manusia, penindasan pers dan merusak demokrasi yang dilakukan oleh Pemerintah Chavez. Meskipun pada faktanya bahwa dalam laporan komisi yang didedikasikan untuk topik hak asasi manusia, laporan tersebut tidak menyebutkan prestasi besar dari pemerintahan Chavez dalam memajukan hak asasi manusia.¹⁰⁶ Bukti yang digunakan oleh OAS untuk menguraikan laporan tersebut berasal dari kesaksian pihak oposisi dan media yang menentang kebijakan Chavez, merupakan sebuah demonstrasi yang jelas terhadap subjektivitas yang berbahaya.

Serangkaian taktik yang digunakan oleh Amerika Serikat memicu terjadinya konflik militer tidak diawali dari satu hari ke hari berikutnya. Hal ini merupakan suatu proses yang melibatkan pengaruh persepsi publik dan pendapat serta target mengutuk pemimpin atau pemerintah untuk membenarkan agresi.

¹⁰³ Mark Vorpahl, *Loc. Cit.*, lihat di <http://www.countercurrents.org/vorpahl180909.htm>.

¹⁰⁴ Eva Golinger, *Loc. Cit.*, <http://www.globalresearch.ca/index.php?context=va&aid=18064>.

¹⁰⁵ *Ibid.*

¹⁰⁶ *Ibid.*

Selanjutnya, pasukan bersenjata ditempatkan di wilayah strategis dalam rangka menjamin aksi militer yang efektif. Penggunaan taktik seperti subversi dan kontra, yang digunakan untuk melemahkan dan mengguncang sasaran suatu negara dari dalam, dapat meningkatkan kerentanan dan melemahnya pertahanan suatu pemerintahan.

3. 1. 2. Provokasi Perang di Kawasan Amerika Selatan.

Amerika Serikat dan Kolombia telah menyelesaikan sebuah kesepakatan yang akan memungkinkan akses militer Amerika Serikat menggunakan tujuh pangkalan militer Kolombia selama sepuluh tahun berikutnya. Kesepakatan tersebut diprediksi sebagai mobilitas untuk melakukan perang di kawasan Amerika Selatan. Strategi global Amerika Serikat untuk mendominasi menjelaskan bahwa instalasi pangkalan tersebut berada di Kolombia.¹⁰⁷

Dalam tulisannya Eva Golinger yang berjudul *Military Coverup: Washington Alters US Air Force Document to Hide Intentions Behind Military Accord With Colombia*, menjelaskan dokumen Angkatan Udara Amerika Serikat yang disampaikan pada Kongres pada bulan Mei 2009 merupakan upaya eksplisit untuk menyembunyikan tujuan militer Amerika Serikat di Amerika Selatan, yang menimbulkan kekhawatiran bagi negara-negara yang berada di kawasan Amerika Selatan terutama negara-negara yang anti-Amerika Serikat.¹⁰⁸ Dokumen tersebut telah mengalami modifikasi dan kembali diterbitkan pada tanggal 16 November 2009. Berdasarkan dokumen resmi Angkatan Udara menjelaskan pembenaran mengenai permintaan 46 juta dolar untuk memperbaiki instalasi militer di salah satu tujuh pangkalan militer di Kolombia yang akan ditempati oleh militer Amerika Serikat.¹⁰⁹ Namun, dokumen tersebut telah dimodifikasi dengan menghilangkan semua penyebutan kata perang dan operasi militer di wilayah Amerika Selatan, serta bahasa kasar yang ditujukan kepada negara tetangga Kolombia yaitu Venezuela dan Ekuador.

¹⁰⁷ *Ibid.*

¹⁰⁸ Eva Golinger, "Military Coverup: Washington Alters US Air Force Document to Hide Intentions Behind Military Accord With Colombia", lihat di <http://www.globalresearch.ca/index.php?context=va&aid=16308>, diakses tanggal 12 Mei 2010.

¹⁰⁹ *Ibid.*

Dokumen asli Angkatan Udara pada tanggal Mei 2009 menjelaskan pentingnya pangkalan militer di Palanquero, Kolombia untuk mengaktifkan "spektrum penuh operasi militer" di Amerika Selatan. Dokumen asli militer juga merinci kebutuhan investasi 46 juta dolar untuk meningkatkan lapangan terbang, landai dan instalasi penting lainnya di pangkalan, mengubahnya menjadi Koperasi Keamanan Lokasi (CSL) untuk misi militer Amerika Serikat di kawasan tersebut.

Dokumen asli dari Angkatan Udara Amerika Serikat pada bulan Mei 2009: *“Establishing a Cooperative Security Location (CSL) in Palanquero best supports the COCOM’s (Command Combatant’s) Theater Posture Strategy and demonstrates our commitment to this relationship. Development of this CSL provides a unique opportunity for full spectrum operations in a critical sub-region of our hemisphere where security and stability is under constant threat from narcotics funded terrorist insurgencies, anti-US governments, endemic poverty and recurring natural disasters.”*¹¹⁰

Dokumen dari Angkatan Udara Amerika Serikat tersebut sudah dikirim kepada Kongres pada tanggal 16 Nopember 2009, dengan judul *“Addendum to reflect terms of the US-Colombia Defense Cooperation Agreement”*, yang ditandatangani pada tanggal 30 Oktober 2009. Dalam dokumen asli sudah mengubah bahasa kontroversial dan menghilangkan persyaratan utama dan referensi yang telah menimbulkan keprihatinan serius di wilayah Amerika Selatan. Dokumen tersebut tidak menyebutkan pendirian *Cooperative Security Location (CSL)* di Palanquero, Kolombia, namun tidak secara konsisten mengacu pada Palanquero sebagai “lokasi”, mempertahankan niat asli. Lebih jauh lagi, permintaan mengenai dana dikurangi 3 juta dolar AS menjadi 43 juta dolar AS, yang membuktikan bahwa proyek awal, tetap hampir 100% bijaksana. Kongres sebelumnya menyetujui permintaan awal 46 juta dolar dibuat oleh Pentagon, pengkondisian dana pada akhir penandatanganan kesepakatan militer Amerika Serikat - Kolombia, yang menguat pada tanggal 30 Oktober. Namun, dokumen Angkatan Udara Amerika Serikat pada tanggal 16 November membuat upaya yang jelas untuk menyamarkan maksud asli dengan menghilangkan bahasa

¹¹⁰ Department of the Air Force, “Military Construction Program”, lihat di http://www.centrodealerta.org/documentos_desclasificados/original_in_english_air_for.pdf, diakses tanggal 10 Mei 2010.

provokatif yang mengacu pada *full spectrum military operations in a critical sub-region...where security and stability is under constant threat from...anti-US governments.*” Bahasa tersebut secara khusus langsung memicu keprihatinan dan tuduhan terhadap niat Amerika Serikat untuk memanfaatkan Kolombia sebagai batu loncatan untuk menyerang negara-negara seperti Venezuela yang dianggap sebagai " anti-Amerika Serikat ".¹¹¹

Modifikasi dokumen Angkatan Udara Amerika Serikat tertanggal 16 November 2009: *“This project at Palanquero best supports the Combatant Command’s (COCOM) Theater Posture Strategy and demonstrates our commitment to this relationship [with Colombia]. Development of this project provides a unique opportunity to support an important partner in a region of the western hemisphere where security and stability are under constant threat from narcotics funded terrorist insurgencies, endemic poverty and recurring natural disasters.”*¹¹²

Dokumen asli Angkatan Udara mengidentifikasi Palanquero sebagai tempat yang sempurna untuk memungkinkan pelaksanaan strategi mobilitas global Amerika Serikat karena menyediakan akses ke seluruh benua Amerika Selatan.

Dalam sebuah dokumen asli Angkatan Udara Amerika Serikat pada bulan Mei 2009: *“Palanquero is unquestionably the best site for investing in infrastructure development within Colombia. Its central location is within reach of...operations areas...its isolation maximizes Operational Security (OPSEC) and Force Protection and minimizes the US military profile.”*¹¹³ Tujuannya adalah untuk meningkatkan infrastruktur yang ada semaksimal mungkin, meningkatkan kemampuan Amerika Serikat untuk merespon dengan cepat terhadap krisis, dan menjamin akses regional dan kehadiran dengan biaya minimum. Palanquero mendukung misi mobilitas dengan menyediakan akses ke seluruh benua Amerika Selatan dengan pengecualian Cape Horn.

¹¹¹ *Ibid.*

¹¹² *Ibid.*

¹¹³ Department of the Air Force, *Loc. Cit.*,

http://www.centrodealerta.org/documentos_desclasificados/original_in_english_air_for.pdf,

Modifikasi dokumen tertanggal 16 November 2009 dengan menghilangkan semua referensi dan bahasa yang mengacu pada misi mobilitas dan akses ke seluruh benua Amerika Selatan. Namun, strategi mobilitas global tetap merupakan kebijakan resmi militer dan strategi pertahanan Pentagon. Hal ini dibuktikan dalam Buku Putih: Rute Strategi Global Komando Mobilitas Udara dari Angkatan Udara Amerika Serikat, dan anggaran permintaan Pentagon dan justifikasi diajukan pada awal tahun 2009.¹¹⁴ Kedua dokumen tersebut secara khusus mengacu pada urgensi dan perlunya menempati pangkalan militer Palanquero di Kolombia dalam rangka menjamin mobilitas global Amerika Serikat untuk misi operasi militer.

Modifikasi dokumen Angkatan Udara Amerika Serikat pada tanggal 16 November 2009, selain menghapus semua bahasa asli yang merujuk pada operasi intelijen, pengawasan dan pengintaian yang akan berlangsung di markas Palanquero. Selain itu, semua referensi untuk akses regional, skenario kerjasama keamanan dan kemampuan perang ekspedisi di kawasan tersebut telah dieliminasi.¹¹⁵

Pada dokumen asli Angkatan Udara Amerika Serikat pada bulan Mei 2009: *“Development of this CSL wil further the strategic partnership forged between the US and Colombia and is in the interest of both nations...A presence will also increase our capability to conduct Intelligence, Surveillance and Reconnaissance (ISR), improve global reach, support logistics requirements, improve partnerships, improve theater security cooperation and expand expeditionary warfare capability.”*¹¹⁶

Dokumen tersebut telah dimodifikasi pada tanggal 16 November 2009: *“Access to Colombia will further its strategic partnership with the United States. Palanquero is unquestionably the best site for investing in infrastructure development within Colombia. Its central location is within reach of counter narco-terrorist operations areas; the runway and existing airfield facilities will*

¹¹⁴ Fred Tasker, “US Plans Military Aggression Against Venezuela” , lihat di <http://www.globalresearch.ca/index.php?context=va&aid=17670>, diakses tanggal 12 Mei 2010.

¹¹⁵ Eva Golinger, Loc. Cit., lihat di <http://www.globalresearch.ca/index.php?context=va&aid=16308>.

¹¹⁶ Department of the Air Force, Loc. Cit., lihat di <http://www.centrodealerta.org/documentos desclasificados/original in english air for.pdf>.

reduce construction costs; its isolation maximizes Operational Security (OPSEC) and Force Protection and minimizes the US military profile.” The intent is to leverage existing infrastructure to the maximum extent possible, improve the US ability to respond rapidly to crises, and assure access and presence at minimum cost. The taxiway and ramp/apron areas are deficient and in their current configurations severely limit the operational capabilities of this location. Additionally, the operations and support facilities need to be expanded to service a wide array of aircraft that mutually agreed activities may entail.”¹¹⁷

Meskipun dokumen Angkatan Udara Amerika Serikat telah dimodifikasi lebih dari enam bulan setelah yang asli dikirim ke Kongres, maksud di balik perjanjian pertahanan antara Amerika Serikat dengan Kolombia tetap sama. Tidak ada bukti yang menunjukkan perubahan strategi mobilitas global Pentagon. Hal tersebut merupakan kebijakan resmi negara termasuk dalam Postur Pertahanan Global Strategi saat ini. Pangkalan militer di Palanquero telah diidentifikasi beberapa kali dalam dokumen-dokumen Pentagon yang berbeda sebagai basis yang sempurna. Basis tersebut memberikan kesempatan yang unik untuk menjamin semua akses benua di Amerika Selatan, memfasilitasi "spektrum penuh operasi militer" di Amerika Selatan.

Dokumen Angkatan Udara Amerika Serikat telah beredar luas di berbagai media. Negara-negara Amerika Selatan yang anti-Amerika Serikat, terutama Venezuela khawatir dengan kehadiran militer Amerika Serikat di Kolombia. Dalam pertemuan negara-negara Amerika Selatan (UNASUR) di Quito, Presiden Chavez menyampaikan pidato mengenai kehadiran militer Amerika Serikat yang dapat memprovokasi terjadinya perang di kawasan Amerika Selatan. Dalam pidatonya sambil memegang dokumen Angkatan Udara Amerika Serikat, Chavez menjelaskan bahwa pengumuman penempatan pasukan militer Amerika Serikat di tujuh basis militer di Kolombia dapat berubah menjadi sebuah tragedi dan memperingatkan kepada semua orang tentang bahaya perang yang akan terjadi di kawasan Amerika Selatan.¹¹⁸

¹¹⁷ Eva Golinger, *Loc. Cit.*, <http://www.globalresearch.ca/index.php?context=va&aid=16308>.

¹¹⁸ Ria Novosti, “U.S. Military Presence In Colombia Could Spark War - Chavez”, lihat di <http://en.rian.ru/world/20090810/155776489.html>, diakases tanggal 12 Mei 2010.

3. 2. Pengembangan Kekuatan Militer Venezuela

Pengembangan kekuatan militer dibentuk dan dikembangkan berdasarkan pola pikir yang dapat mengimplementasikan rencana strategis yang ditujukan sebagai pertahanan negara yang diarahkan oleh doktrin militer. Doktrin militer merupakan sebuah pemikiran yang mewakili sifat pertahanan atau berfungsi sebagai fondasi intelektual kapabilitas pertahanan negara. Pada masa pemerintahan Chavez, Venezuela mulai terjadi pengembangan doktrin militer yang diikuti oleh pengembangan (modernisasi) kekuatan militer di Venezuela. Hal ini disesuaikan dengan perkembangan Revolusi Bolivarian di Venezuela.

3. 2. 1. Perkembangan Doktrin Keamanan Nasional Venezuela

Strategi militer suatu negara erat kaitannya dengan doktrin militer. Doktrin militer menurut Posen bahwa *a set of prescription must be generated specifying how military forces should be structured and employed to respond to ignore threats and opportunities*.¹¹⁹ Mengacu pada pemikiran Posen bahwa doktrin militer merupakan perencanaan strategis suatu negara yang menekankan kesiapan untuk pertahanan eksternal suatu negara, yang berusaha untuk menyiapkan pasukan untuk terlibat dalam konflik tujuan terbatas. Secara taktis, doktrin tersebut menyiratkan kerja angkatan bersenjata agar mampu menggunakan senjata secara signifikan dan mempunyai kapabilitas, serta menampilkan mobilitas yang memadai.

Doktrin militer Venezuela, sesuai dengan peran yang dimiliki angkatan bersenjata di suatu negara demokratis, secara teoritis menekankan kesiapan untuk pertahanan eksternal suatu negara. Namun, FAN memiliki keterbatasan dalam jumlah peralatan militer, kemampuan transportasi udara dan amfibi yang dapat memperluas jangkauan strategis.¹²⁰ Hal ini menekankan pada suatu pertahanan aktif di mana pasukan reguler akan berhadapan dengan musuh secara langsung yang dilengkapi dengan pasukan cadangan berada pada posisi defensif statis.

¹¹⁹ Barry R. Posen, *The Source of Military Doctrine: France, Britain, and Germany Between The World Wars* (Ithaca, Cornell University Press:1986), hal. 13.

¹²⁰ Global Security, "National Armed Forces Fuerzas Armadas Nacionales – FAN", lihat di <http://www.globalsecurity.org/military/world/venezuela/fan.htm>, diakses tanggal 12 April 2010.

Kemampuan FAN untuk melaksanakan doktrin terhambat oleh kekurangan peralatan, masalah perawatan, dan kekurangan logistik lainnya, masalah ini umumnya dialami oleh sebagian besar lembaga-lembaga militer di Amerika Selatan.

Selama ini, doktrin keamanan nasional banyak dikembangkan selama Perang Dingin ketika lingkungan sekutu Amerika Serikat menganggap pemberontakan komunis menjadi ancaman terbesar mereka.¹²¹ Venezuela merupakan salah satu dari sedikit negara di Amerika Selatan yang memiliki sistem demokrasi yang menghasilkan sebuah lembaga militer yang memberikan sedikit pengaruh langsung terhadap pemerintah.

Pada tahun 1990, secara umum Angkatan Bersenjata Nasional Venezuela (*Fuerzas Armadas Nacionales/ FAN*) menunjukkan dua misi utama, yaitu pertahanan eksternal dan keamanan internal.¹²² Misi kontra pemberontak pada tahun 1960-an dan 1970-an telah berakhir dengan sukses melalui resolusi konflik dengan gerilyawan kiri. Setelah itu, pendekatan militer untuk misi tersebut menjadi kurang terfokus, dan pasukan bersenjata menjadi lembaga yang lebih teknokratis dan birokrasi yang lebih rentan terhadap tekanan politik. Meskipun sumber daya minyak digunakan sebagai dorongan tertentu untuk misi pembelaan eksternal dari FAN, tidak adanya ancaman eksternal membuat para pembuat kebijakan menggeser motivasi rencana pertahanan jauh dari perencanaan kontingensi dan lebih ke pertimbangan politik.¹²³

Kemenangan Chavez dalam pemilu presiden tahun 1998, mengantarkan Chavez menjadi Presiden Venezuela. Chavez membawa revolusi Bolivarian dalam pemerintahannya dengan melakukan perubahan pada konstitusi maupun doktrin militer Venezuela. Dalam menerapkan *Plan Bolivar*, Chavez melakukan perubahan dalam doktrin keamanan nasional, selain militer bertugas untuk menjaga negara dari berbagai ancaman internal maupun eksternal, Chavez melakukan proses transformasi sosial kepada militer. Personil militer memimpin

¹²¹ *Ibid.*

¹²² *Ibid.*

¹²³ *Ibid.*

proyek-proyek sosial yang penting yang diselenggarakan oleh pemerintah.¹²⁴ Personil militer telah menempatkan kapasitas pekerjaan, keterampilan teknis, dan pengetahuan organisasi di sektor pelayanan masyarakat miskin. Program *Plan Bolivar 2000* merupakan sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin, antara lain, membersihkan jalan dan sekolah, memperbaiki lingkungan untuk memerangi penyakit endemik, dan memulihkan infrastruktur sosial baik di perkotaan maupun pedesaan.

Pada akhir tahun 2002, pemerintahan Presiden Hugo Chavez melakukan reorganisasi angkatan bersenjata menjadi sebuah kekuatan terpadu yang disebut Angkatan Bersenjata Nasional (*Fuerza Armada Nacional* - FAN). Presiden adalah panglima tertinggi dari FAN. Wewenang presiden dilaksanakan melalui Menteri Pertahanan Nasional, yang biasanya seorang perwira militer senior, meskipun menteri pertahanan pertama sipil untuk memegang jabatan dalam beberapa dekade terakhir menjabat dari bulan Februari 2001 hingga April 2002. Dewan Pertahanan Nasional memberikan nasehat kepada Presiden mengenai masalah-masalah keamanan nasional, dan Dewan Tinggi Angkatan Bersenjata memberi nasehat pada masalah pertahanan.

Selama tahun 2003, FAN dilaporkan semakin menjadi kekuatan politik di bawah Menteri Pertahanan yang baru. FAN telah direstrukturisasi dan dibersihkan dari orang yang dicurigai tidak setia kepada Pemerintahan Chavez. Para perwira yang dibersihkan termasuk perwira senior Garda Nasional yang berada di garis depan dalam kudeta terhadap Presiden Chavez pada April 2002. Kehadiran militer dalam pemerintahan Chavez sangat luas. Sejumlah perwira yang masih aktif bertugas dan perwira pensiunan telah ditunjuk untuk menggantikan warga sipil di posisi tinggi di lembaga pemerintah pusat dan daerah, serta perusahaan milik negara.

Pada tahun 2005, pemerintah Chavez melakukan perubahan pada doktrin keamanan nasional. Angkatan bersenjata nasional (FAN) berubah menjadi Hukum Organik baru Angkatan Bersenjata Nasional (*The new Organic Law of the National Armed Forces* - LOFAN). Perubahan doktrin ini disetujui oleh Majelis Nasional pada bulan September 2005. Majelis Nasional menetapkan secara

¹²⁴ Marta Harnecker, "The Venezuelan Military: The Making of an Anomaly", lihat di <http://venezuelanalysis.com/analysis/175>, diakses tanggal 12 Mei 2010.

hukum, organisasi, struktur komando dan kontrol dari doktrin keamanan nasional yang baru, yang telah diadopsi resmi pada bulan Juli 2005. Sejumlah pejabat senior di pemerintahan dan pejabat militer mengklaim bahwa LOFAN merupakan doktrin keamanan yang diadaptasi dari negara Amerika Serikat, Kuba, negara-negara Eropa dan negara Amerika Latin lainnya.¹²⁵ Namun, menurut Sweeney bahwa LOFAN merupakan doktrin keamanan yang diadaptasi dari model militer Kuba.¹²⁶

LOFAN secara hukum mempunyai tiga misi utama untuk pasukan bersenjata Venezuela (FAN), yaitu *Pertama*, bertugas melindungi presiden, keluarga dan kolega terdekat. *Kedua*, bertugas menjaga ketertiban internal dari ancaman internal terhadap Presiden. *Ketiga*, bertugas membela presiden terhadap ancaman eksternal.¹²⁷ Dalam sebuah wawancara di *Halo President*, Chavez mengatakan bahwa FAN perlu diperkuat untuk melawan invasi militer Amerika Serikat. Karena Amerika Serikat merupakan musuh utama terhadap Revolusi Bolivarian.¹²⁸ Secara implisit misi utama dari LOFAN didefinisikan untuk mempertahankan stabilitas rezim Chavez dari ancaman dan gangguan eksternal.

Pada Pasal 3 dari Undang-undang LOFAN menyebutkan bahwa *...Resist the occupation by invading military forces including preventive measures against hostile forces to show that intention...*¹²⁹. Pasal tersebut menjelaskan secara eksplisit mengenai pemberdayaan FAN Bolivarian untuk menolak pendudukan negara dengan menyerang pasukan militer (dengan segala cara) termasuk tindakan pencegahan terhadap pasukan musuh yang menunjukkan niat menyerang negara. Sehingga, FAN Bolivarian mulai melakukan invasi militer *pre-emptive* ke negara lain untuk mencegah negara-negara lain menyerang Venezuela. Doktrin keamanan baru nasional merupakan adaptasi dari model militer Kuba.¹³⁰

¹²⁵ *Ibid.*

¹²⁶ John Sweeney, "Hugo Chavez and the Venezuela - Cuba Alliance: Preparing for War against the People", lihat di <http://vcrisis.com/?content=letters/200510270918>, diakses tanggal 12 Mei 2010.

¹²⁷ *Ibid.*

¹²⁸ *Ibid.*

¹²⁹ National Assembly Of The Republic Of Venezuela Bolivarian: Organic Law of the National Armed Forces, the documents from Venezuela Embassy in Jakarta.

¹³⁰ Eric Driggs, Loc. Cit., <http://havanajournal.com/politics/entry/is-venezuela-following-the-cuban-model-3821/>

Lebih lanjut dalam pasal 3 menyebutkan bahwa ...*Participate in alliances or coalitions with the armed forces of Latin American and Caribbean countries for the purposes of integration within the conditions laid down in treaties, agreements and related agreements, after approval by the National Assembly...*¹³¹. Pasal tersebut menjelaskan mengenai keterlibatan angkatan bersenjata Venezuela dalam suatu aliansi. Saat ini Venezuela membangun aliansi dengan Kuba.¹³² Hal ini secara implisit menjelaskan bahwa LOFAN memberdayakan FAN untuk terlibat dalam tindakan bersama dengan angkatan bersenjata Kuba guna mempertahankan visi pemersatu Simon Bolivar. Hal ini jelas memerlukan pertahanan bersama penyebaran militer Kuba di wilayah Venezuela guna mempertahankan Pemerintahan Chavez atau penempatan militer Venezuela ke Kuba guna mempertahankan Pemerintahan Castro terhadap invasi Amerika Serikat.

Jhon Sweeney menguraikan tiga aspek LOFAN, diantaranya yaitu¹³³: *Pertama*, Presiden Republik Bolivarian Venezuela mempunyai otoritas untuk menetapkan perintah yang sangat vertikal dan sistem kontrol yang menempatkan seluruh kekuasaan FAN, cadangan sipil baru dan penjaga teritorial. Sistem komando dan kontrol untuk cadangan sipil dan penjaga teritorial yang independen dari perintah FAN reguler dan sistem kontrol. Hal ini berarti presiden dapat memberikan kendali langsung atas pasukan cadangan sipil yang mencapai lebih dari 300.000 relawan dan bertambah menjadi 2,6 juta orang atau 10 persen dari populasi Venezuela. Dengan semua jajak pendapat sejak tahun 2001 menunjukkan bahwa Chavez dapat mengandalkan dukungan yang sangat politis dari sekitar 30 persen populasi pemilih, revolusi Bolivarian seharusnya tidak mempunyai masalah melebihi target cadangan relawan rekrutmen. Namun, apabila FAN melakukan pemberontakan terhadap Pemerintahan Chavez suatu saat nanti, maka

¹³¹ National Assembly Of The Republic Of Venezuela Bolivarian: Organic Law of the National Armed Forces, the documents from Venezuela Embassy in Jakarta.

¹³² Eric Driggs, Loc. Cit., <http://havanajournal.com/politics/entry/is-venezuela-following-the-cuban-model-3821/>

¹³³ John Sweeney, Loc. Cit., lihat di <http://vcrisis.com/?content=letters/200510270918>.

Presiden bisa mengerahkan cadangan relawan untuk mempertahankan rezim melawan FAN.

Kedua, Presiden telah melakukan perintah operasional eksklusif terhadap FAN, pasukan cadangan dan penjaga teritorial. LOFAN didefinisikan sebagai "operasional" guna melakukan kegiatan yang melibatkan penempatan pasukan untuk melaksanakan misi utama melindungi Presiden dan memelihara ketertiban umum.

Ketiga, Presiden telah menetapkan zona militer LOFAN yang baru. Zona ini berbeda dari zona operasi lain yang merupakan kerangka yurisdiksi dari rencana pemerintah untuk mengikat erat FAN Bolivarian guna politik pemerintah yang imperati. Setiap zona akan memiliki perintah sendiri dan organisasi kontrol dan salah satu misi utama dari komandan lokal akan mempertahankan persediaan strategis yang diperbarui dari semua aset strategis dalam zona LOFAN. Hal ini berarti bahwa infrastruktur seperti jalan dan komunikasi, daftar rinci dari sipil dan unit penjaga teritorial penjaga unit, penempatan pasukan dan aset produktif (bisnis).

Meskipun Chavez telah menyatakan bahwa pasukan cadangan telah mencapai 10 persen dari populasi 2.600.000 jiwa. Namun, pasukan LOFAN menetapkan semua usia pasukan militer Venezuela yang sudah tidak aktif lagi dalam tugas militer dialihkan menjadi anggota pasukan cadangan. Pada masa terjadinya konflik seperti invasi militer Amerika Serikat, pasukan FAN Bolivarian dan pasukan cadangan digabung menjadi Garda Nasional yang berada langsung dibawah kendali Presiden Chavez.¹³⁴

Dalam artikel Jhon Sweeney yang berjudul *Venezuela - Chavez's Bolivarian Military Machine: A Cuban Model for Internal Repression* menjelaskan bahwa LOFAN mengikuti organisasi militer Kuba yaitu *the Revolutionary Armed Forces of Cuba* (FAR). FAR mempunyai misi melindungi dan melanjutkan pencapaian revolusi dan mempertahankan status quo di Kuba.¹³⁵

¹³⁴ Eric Driggs, Loc. Cit., <http://havanajournal.com/politics/entry/is-venezuela-following-the-cuban-model-3821>.

¹³⁵ Jhon Sweeney, "Venezuela - Chavez's Bolivarian Military Machine: A Cuban Model for Internal Repression", lihat di <http://vcrisis.com/index.php?content=letters/200509260542>, diakses tanggal 12 Mei 2010.

Dengan melihat Amerika Serikat sebagai ancaman eksternal yang utama. Guna melaksanakan misi tersebut angkatan bersenjata Kuba menggunakan beberapa doktrin perang, yaitu perang konvensional, non-konvensional, dan perang non-reguler yang diimplementasikan tergantung pada situasi yang ada. Tidak ada doktrin konvensional untuk FAR yang didasarkan pada sistem "kriteria ilmiah" dari prinsip-prinsip ilmu militer dan operasional serta seni taktis, dan pasukan Kuba harus bersiap untuk melakukan perang konvensional, non-konvensional dan perang rahasia.¹³⁶

Sebuah dasar bagi doktrin-doktrin tersebut disebabkan oleh pengaruh dan pelatihan yang dilakukan oleh militer Uni Soviet.¹³⁷ Dapat dikatakan bahwa FAR telah mengadopsi doktrin militer Soviet dan prinsip-prinsip organisasi dengan beberapa modifikasi yang disesuaikan dengan ukuran yang lebih kecil dan persenjataan yang kurang canggih dari pasukan Kuba. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan penggunaan sebuah doktrin ofensif seperti yang digunakan pada kampanye Dunia Ketiga oleh Kuba.

Doktrin "Perang Semua Rakyat" (dasar doktrin adalah konflik asimetris) merupakan strategi pertahanan yang mencoba untuk melawan kekuatan invasi besar. Strategi ini membayangkan seorang penduduk bersenjata bersedia berjuang untuk membela tanah air.¹³⁸ Hal itu disampaikan pada tahun 1980 dengan pembentukan Pasukan Milisi Teritorial (MTT) (di LOFAN menetapkan Garda Teritorial dan pasukan cadangan sipil) untuk meningkatkan kemampuan pertahanan negara. Fidel Castro menyatakan bahwa MTT tersebut mengharuskan persiapan operasi tempur tidak hanya menggunakan pasukan reguler, tetapi dengan partisipasi seluruh rakyat. (Chavez telah mengimplementasikan pada LOFAN dan doktrin keamanan nasional Venezuela yang baru).

Cadangan militer sipil, penjaga teritorial dan reorganisasi teritorial Venezuela menjadi zona yang direplikasi dari model pertahanan nasional dan organisasi militer Kuba. Model Kuba membayangkan bahwa pertempuran akhir

¹³⁶ "National Armed Forces Fuerzas Armadas Nacionales – FAN", lihat di <http://www.globalsecurity.org/military/world/venezuela/fan.htm>, diakses tanggal 12 April 2010.

¹³⁷ John Sweeney, *Loc. Cit.*, lihat di <http://vcrisis.com/?content=letters/200510270918>.

¹³⁸ Max G. Manwaring, "Venezuela's Hugo Chavez, Bolivarian Socialism, and Asymmetric Warfare", lihat di www.strategicstudiesinstitute.army.mil/pdf/PUB628.pdf, diakses tanggal 12 April 2010.

revolusi melawan Amerika Serikat yang akan berlangsung di Havana dan akan melibatkan semua warga Kuba termasuk pria, wanita dan anak-anak. Doktrin keamanan Kuba menganggap Amerika Serikat sebagai ancaman eksternal terbesar bagi revolusi Kuba. Pada saat yang sama, keamanan nasional dan model pertahanan Kuba juga menyelenggarakan pemukulan mundur bagi pemberontakan internal dengan cepat dan tanpa ampun.

Doktrin pertahanan dan keamanan nasional pada masa pemerintahan Chavez identik dengan model pertahanan Kuba. Amerika Serikat merupakan ancaman terbesar eksternal bagi revolusi Bolivarian. Pada pertempuran akhir dari revolusi Bolivarian melawan Amerika Serikat yang akan terjadi di Caracas. Perang "asimetris" berasal dari Chavez yang merupakan salinan lengkap dari model Kuba yaitu perang semua orang yang akan melawan invasi militer AS.¹³⁹ Pada saat yang sama, LOFAN dimaksudkan untuk memastikan bahwa Chavez tidak dapat digulingkan oleh pemberontakan militer internal atau pun pemberontakan rakyat.

Doktrin pertahanan dan keamanan nasional Venezuela yang sudah disetujui oleh legislatif dalam LOFAN menegaskan bahwa pemerintahan Chavez melakukan pemutusan hubungan antara FAN dengan militer Amerika Serikat, serta melakukan konsolidasi aliansi militer baru antara Venezuela dan Kuba. Chavez berencana untuk memodernisasi dan memperluas FAN dengan infanteri baru dan senjata canggih, komunikasi dan sistem pengawasan yang diperoleh terutama dari negara Rusia, Cina dan Brasil. Penasihat militer Kuba akan melatih personel FAN dalam penggunaan sistem senjata baru mulai dari senapan serbu sampai tank dan pesawat tempur.

Berdasarkan Pasal 9 dari Undang-undang LOFAN bahwa *The National Armed Forces consists of four components, the Army, Navy, Air Force and National Guard, which work holistically and are complemented by the National Reserve and Territorial Guard, to comply with military defense and participate in the overall defense of the Nation. Your organization has operational, administrative and functional, appropriate to its mission, each component has its respective military General Command.* Pasal tersebut menjelaskan bahwa FAN

¹³⁹ *Ibid.*

terdiri dari empat komponen, yaitu Angkatan Darat, Angkatan Laut, Angkatan Udara, Garda Nasional yang beroperasi secara terpadu dan dilengkapi dengan pasukan Cadangan Nasional dan Garda Teritorial, berkumpul di Komando Reserve Umum Nasional dan Mobilisasi Nasional sebagai komponen kelima untuk memenuhi pertahanan dan berpartisipasi dalam pembelaan terhadap negara.¹⁴⁰

1. Tentara

Tentara merupakan satu-satunya cabang dari FAN dengan kekuatan cadangan yang mencapai jumlah sekitar 8.000 personel. Cadangan ini dibagi dalam empat batalion infanteri, yaitu batalion polisi, batalion lapis baja, batalion artileri, dan dua resimen insinyur.

Tentara ini diatur dalam enam divisi infanteri. Keenam divisi yang dibuat oleh brigade infanteri tujuh dengan 18 batalyon infanteri, satu batalion infanteri bidang mekanik dan empat batalion artileri; ditambah satu brigade lapis baja, satu brigade kavaleri, brigade lapis baja satu cahaya, satu ranger brigade dengan empat batalyon, satu ranger brigade dengan dua batalyon; satu resimen penerbangan; satu brigade udara; satu brigade kontra-perlawanan dengan dua batalyon pasukan khusus, satu batalion infanteri mekanik dan satu urusan sipil batalion, dan satu brigade polisi militer.

2. Angkatan Udara (FAV)

FAV memiliki sekitar 7.000 personil dan dibagi dalam tiga perintah udara utama, termasuk komando pertempuran, komando logistik dan komando pelatihan udara. Secara umum, FAV diatur dalam lima zona udara, yaitu tiga kelompok tempur, tiga kelompok transportasi, dua kelompok udara khusus operasi, satu kelompok pelatihan udara taktis, dan satu grup pelatihan udara. Komponen penerbangan dari fungsi Garda Nasional sebagai komunikasi dan kekuatan tempur cadangan untuk FAV.

3. Angkatan laut

Angkatan Laut Venezuela memiliki sekitar 18.300 personil yang terdiri dari 7.800 marinir, 500 penerbangan angkatan laut dan 1.000 personel penjaga

¹⁴⁰ Jhon Sweeney, *Loc. Cit.*, lihat di <http://vcrisis.com/index.php?content=letters/200509260542>

pantai. Angkatan Laut disusun menjadi lima komando operasional diantaranya Armada, Marinir Infanteri, penerbangan angkatan laut, Angkatan penjaga pantai dan sungai. Angkatan laut mengawasi di wilayah timur dan barat, namun dikarenakan adanya perubahan LOFAN sehingga dibuat zona baru di laut selata Venezuela. Zona baru ini akan mempertahankan markas besar mereka di Puerto Cabello dan Caicara del Orinoco.

Markas komando Angkatan Laut terletak di Caracas. Zona Timur di markas Angkatan Laut di Carupano dan Barat Angkatan Laut di markas Zona Punto Fijo. Armada perintah bermarkas di Puerto Cabello dengan pangkalan di Punto Fijo dan Ciudad Bolivar. Coast Guard adalah markas di La Guaira, dengan dasar tambahan di Maracaibo, Punto Fijo, Puerto Cabello, Guanta, Pampatar dan Guiria. Divisi Marine markas terletak di Mamo, dimana Naval Academy juga terletak. perintah penerbangan Angkatan Laut adalah di La Carlota di Caracas.

4. Garda Nasional

Garda Nasional merupakan pasukan cadangan yang siap melayani patroli perbatasan, internal dan fungsi kawasan belakang keamanan. Garda Nasional memiliki infanteri, artileri dan komponen penerbangan. Jumlah para tenaga kerja aktif sekitar 23.000 personil. Garda Nasional Venezuela diatur menjadi delapan perintah daerah yang terdiri dari lima batalyon infanteri, satu batalion lapis baja, satu kelompok artileri, dan batalion mendukung satu logistik.

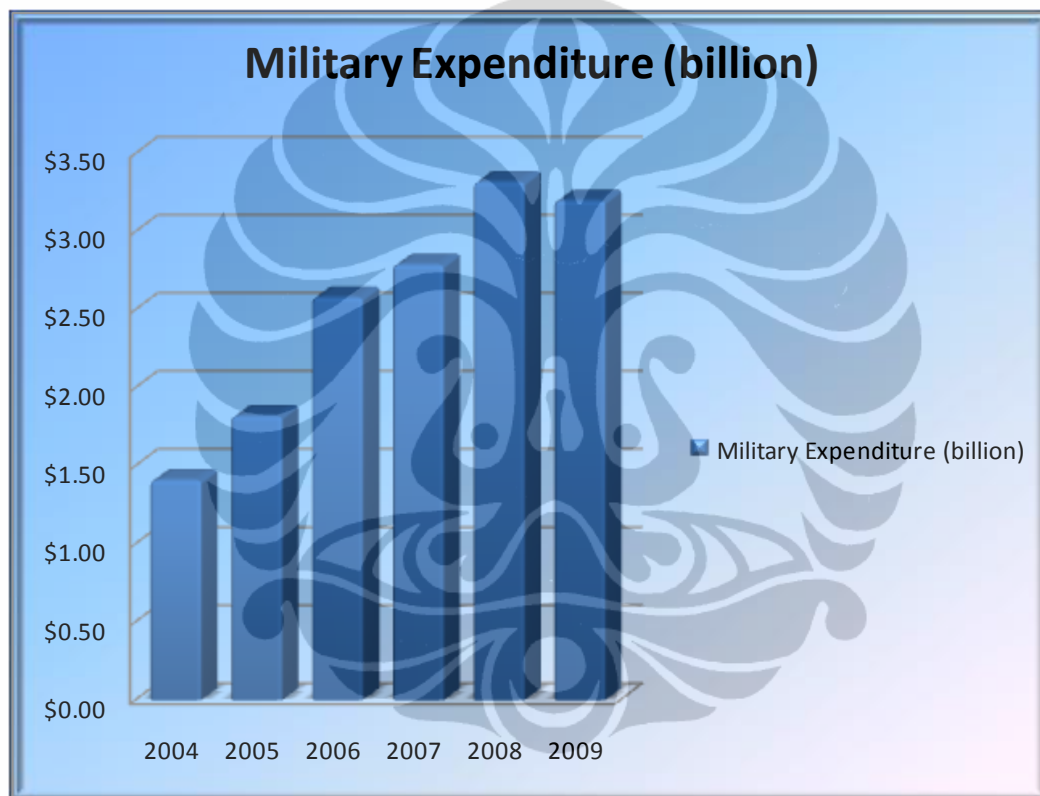
3. 2. 3. Pengembangan Kekuatan Militer Pada Masa Pemerintahan Chavez.

Semua negara memiliki doktrin militer yang menetapkan cara dimana angkatan bersenjata suatu negara memiliki persenjataan yang terstruktur, maupun tujuan dari penggunaan persenjataan tersebut. Perkembangan doktrin Venezuela terjadi seiring dengan munculnya proses Bolivarian. Venezuela menganalisa bahwa ancaman terhadap proses ini datang dari dalam dan luar, sehingga perlu melakukan proses restrukturisasi angkatan bersenjata dalam rangka menghadapi ancaman.

Guna menghadapi ancaman, sikap Venezuela baik langsung maupun tidak langsung menggunakan pendekatan militeristik dan mulai meningkatkan (modernisasi) kemampuan persenjataan dan militernya. Pengembangan kekuatan

militer terlihat dari besarnya belanja militer yang ditujukan untuk menghadapi ancaman. Pengembangan kekuatan menjadi salah satu langkah bagi Venezuela untuk mendukung kesiapan operasi militer pasukan. Semakin besar belanja militer yang ditujukan untuk menghadapi ancaman, semakin kuat kemampuan ofensif Venezuela dan semakin besar kemampuan penangkalan terhadap ancaman yang ada.

Berikut ini grafik 3.2 penjelasan mengenai pengembangan alokasi belanja militer / *Military Expenditure* Venezuela periode 2004 - 2009:



Sumber diolah dari berbagai literatur, seperti: *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2004 – 2005*, London Oxford University Press, 2004; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2005 – 2006*, London Oxford University Press, 2005; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2006 – 2007*, London Oxford University Press, 2006; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2007*, London Oxford University Press, 2007; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2008*, London Oxford University Press, 2008; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2009*, London Oxford University Press, 2009.¹⁴¹

¹⁴¹ International Institute for Strategic Studies (IISS), *The military Balance 2004 – 2005*, London Oxford University Press, 2004; International Institute for Strategic Studies (IISS), *The military Balance 2005 – 2006*, London Oxford University Press, 2005; International Institute for Strategic Studies (IISS), *The military Balance 2006 – 2007*, London Oxford University Press, 2006; International Institute for Strategic Studies (IISS), *The military Balance 2007*, London Oxford

Grafik diatas memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan alokasi belanja militer yang dilakukan oleh Venezuela tiap tahun, meskipun terjadi penurunan alokasi belanja pada periode 2009 sebesar 0,8%. Peningkatan alokasi belanja militer tersebut diperuntukkan memperkuat kekuatan kapabilitas militer Venezuela.

Peningkatan kekuatan militer yang dilakukan oleh Venezuela selama periode 2004 – 2009, secara detail dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1: Peningkatan Kekuatan Militer Venezuela Periode 2004 - 2009

Man Power						
	2004	2005	2006	2007	2008	2009
Army	7. 000	7. 000	7. 000	7. 000	63. 000	63. 000
Navy	14. 300	14. 300	14. 300	14. 300	14. 300	14. 300
Air Force	7. 000	7. 000	7. 000	11. 500	11. 500	11. 500
National Guard	23. 000	23. 000	23. 000	23. 000	23. 000	23. 000
Conscripts						
Army	27. 000	27. 000	27. 000	0	0	0
Navy	4. 000	4. 000	4. 000	4. 000	3. 200	3. 200
Air Force	**	**	**	**	**	**
Battle Tank						
MBT	81	81	81	81	81	81
Lt tank	191	196	196	187	187	187
Armored Combat Vehicles						
AIFV	0	0	0	0	0	0
AAV	11	11	11	11	11	11
Assault Craft	0	0	0	0	0	0
APC	50	369	369	153	147	177
Large-Caliber Artillery System						
Towed Arty	110	110	110	110	110	110
SP Arty	10	10	10	12	12	12
MOR	225	375	375	375	408+	408+
ATGW	25	25	25	25	25	25
AD GUNS	6	6	6	6	6	6
Mine	0	0	0	0	0	0
Combat Aircraft						
Recce	45	45	45	431	431	431

University Press, 2007; International Institute for Strategic Studies (IISS), *The military Balance 2008*, London Oxford University Press, 2008; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2009*, London Oxford University Press, 2009.

FGA	6	17	16	45	68	68
Armed AC	0	0	0	0	0	0
AEW	0	0	0	0	0	0
STRIKE	0	0	0	0	0	0
MR	4	4	4	4	4	4
MPA	0	0	0	0	0	0
SURV	1	1	1	1	1	1
FTR	6	38	38	45	68	68
Aircraft Carrier	6	38	38	38	154	160
UAV	0	0	0	0	0	0
Attack Helicopter						
Armed Hel	22	74	80	35	28	32
Hel	40	45	47	82	75	118
Warships (including Submarine)						
Submarine	2	2	2	2	2	2
Frigate	6	6	6	6	6	6
Corvette	0	2	2	2	2	2
Missile Craft	3	3	3	3	3	3
Torpedo Craft	0	0	0	0	0	0
Patrol Craft	73	101	101	101	103	103
Amphibious	4	4	4	4	4	4
Missile and Missile Launcher						
RL	1	1	1	1	1	1
RCL	176	175	175	175*	175*	175*
MRL	20	20	20	20	20	20
Missile	4	5*	5*	5	5	5
SAM	10	10	10+	10+	10+	10+
Guns	114+	228+	228+	228+	228+	228+

Ket: ** jumlah *Conscripts* dijelaskan dalam kata “some”, tidak ada jumlah pasti yang diterangkan.

* jumlah alutista diatas melebihi jumlah yang tertera, karena ada beberapa alutista yang dijelaskan dengan kata “some”

+ unit reinforced/ more than

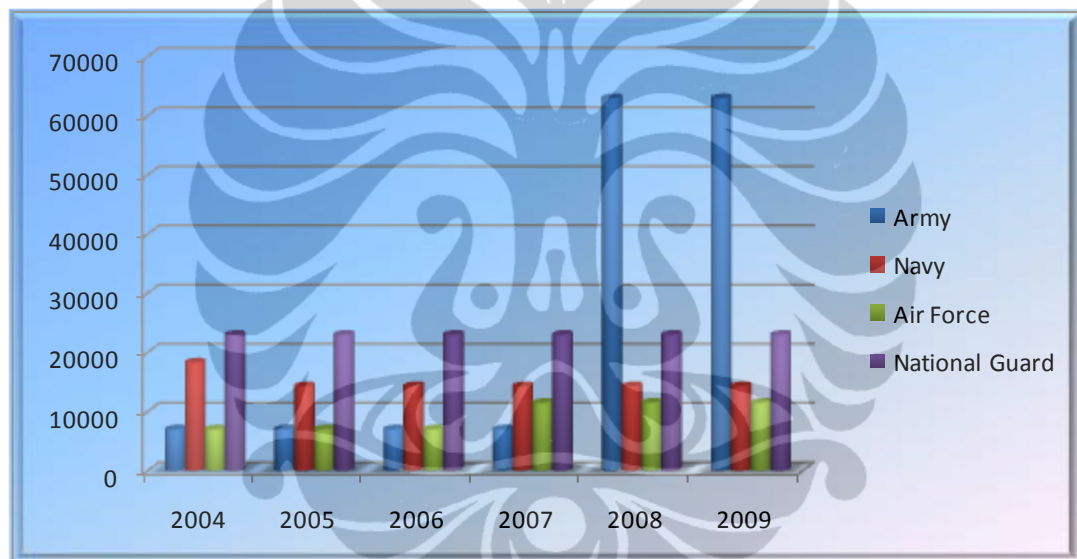
Sumber diolah dari berbagai literatur, seperti: *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2004 – 2005*, London Oxford University Press, 2004; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2005 – 2006*, London Oxford University Press, 2005; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2006 – 2007*, London Oxford University Press, 2006; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2007*, London Oxford University Press, 2007; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2008*, London Oxford University Press, 2008; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2009*, London Oxford University Press, 2009.¹⁴²

¹⁴² International Institute for Strategic Studies (IISS), *The military Balance 2004 – 2005*, London Oxford University Press, 2004; International Institute for Strategic Studies (IISS), *The military Balance 2005 – 2006*, London Oxford University Press, 2005; International Institute for Strategic Studies (IISS), *The military Balance 2006 – 2007*, London Oxford University Press, 2006; International Institute for Strategic Studies (IISS), *The military Balance 2007*, London Oxford University Press, 2007; International Institute for Strategic Studies (IISS), *The military Balance*

Tabel diatas menjelaskan terdapat peningkatan kekuatan militer Venezuela pada beberapa kategori personel dan persenjataannya. Pada periode tersebut, terjadi peningkatan pada *Man Power* / pasukan (terutama pada pasukan angkatan darat dan angkatan udara) dan sejumlah jenis persenjataan seperti *combat air craft* jenis *Recce*, *fighter ground attack*, *fighter*, dan *aircraft carrier*; *large caliber artillery system*; dan *warships* jenis *patrol craft*. Secara garis besar, peningkatan persenjataan Venezuela terjadi pada angkatan udara.

Berikut ini grafik yang menjelaskan secara detail peningkatan kondisi kekuatan militer Venezuela (pada grafik 3.3 dan grafik 3.4):

Grafik 3.3 penjelasan mengenai peningkatan *Man Power* Venezuela periode 2004 – 2009:

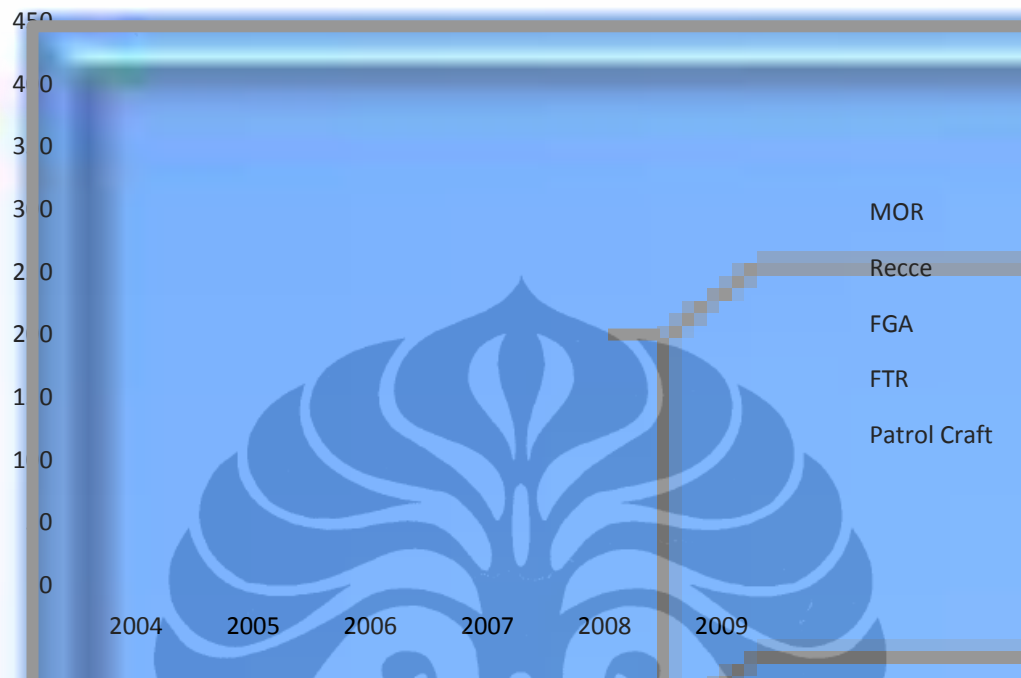


Sumber diolah dari berbagai literatur, seperti: *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2004 – 2005*, London Oxford University Press, 2004; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2005 – 2006*, London Oxford University Press, 2005; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2006 – 2007*, London Oxford University Press, 2006; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2007*, London Oxford University Press, 2007; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2008*, London Oxford University Press, 2008; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2009*, London Oxford University Press, 2009.¹⁴³

2008, London Oxford University Press, 2008; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2009*, London Oxford University Press, 2009.

¹⁴³ *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2004 – 2005*, London Oxford University Press, 2004; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2005 – 2006*, London Oxford University Press, 2005; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2006 – 2007*, London Oxford University Press, 2006; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2007*, London Oxford University Press, 2007; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance*

Grafik 3.4 penjelasan mengenai peningkatan jenis akuisisi persenjataan Venezuela periode 2004 – 2009:



Sumber diolah dari berbagai literatur, seperti: *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2004 – 2005*, London Oxford University Press, 2004; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2005 – 2006*, London Oxford University Press, 2005; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2006 – 2007*, London Oxford University Press, 2006; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2007*, London Oxford University Press, 2007; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2008*, London Oxford University Press, 2008; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2009*, London Oxford University Press, 2009.¹⁴⁴

Berdasarkan tabel dan grafik diatas memperlihatkan kecenderungan peningkatan kekuatan militer ofensif yang dilakukan oleh Venezuela pada periode 2005-2009 berada pada kekuatan udara. Persenjataan seperti *fighter (FTR)*, *fighter ground attack (FGA)*, dan *reconnaissance (recce)* merupakan jenis pesawat yang mempunyai kapabilitas untuk menyerang.

2008, London Oxford University Press, 2008; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2009*, London Oxford University Press, 2009

¹⁴⁴ *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2004 – 2005*, London Oxford University Press, 2004; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2005 – 2006*, London Oxford University Press, 2005; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2006 – 2007*, London Oxford University Press, 2006; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2007*, London Oxford University Press, 2007; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2008*, London Oxford University Press, 2008; *International Institute for Strategic Studies (IISS), The military Balance 2009*, London Oxford University Press, 2009.

3.3. Strategi Militer Ofensif Venezuela Dalam Merespon Kehadiran Militer Amerika Serikat di Kolombia

Kutipan yang ditulis di awal bab ini menggambarkan sikap Pemerintah Venezuela menanggapi kehadiran militer Amerika Serikat di Kolombia. Kebijakan Kolombia yang memberikan izin kepada militer Amerika Serikat menggunakan tujuh pangkalan militer di Kolombia mengundang reaksi keras dari Venezuela. Hubungan antara Venezuela dengan Amerika Serikat dan Kolombia semakin memburuk pada masa pemerintahan Chavez. Dengan kehadiran militer Amerika Serikat di Kolombia merupakan ancaman terhadap kedaulatan Venezuela. Situasi ini membuat Venezuela perlu melakukan perlindungan terhadap kepentingan nasionalnya. Dalam hal ini, kekuatan militer memainkan peranan penting sebagai instrumen politik kepentingan nasional.¹⁴⁵ Sebagai instrumen politik dalam mencapai kepentingan nasional, kekuatan militer tidak harus bersifat superior, namun secara strategis, dapat berfungsi sebagai pilihan tepat untuk menangkal ancaman militer.

Dalam bahasa serupa, instrumen militer, digunakan ketika negara mengalami perasaan takut atau terancam, negara tersebut dapat meningkatkan kapabilitas militer untuk melindungi kepentingan nasional. Pada umumnya instrumen militer dapat digunakan untuk melakukan penyerangan yang bertujuan defensif. Sulit bagi setiap negara untuk membedakan antara negara-negara lain dalam mengambil tindakan untuk membela diri mereka sendiri dan tindakan mereka dalam meningkatkan kemampuan mereka yang bertujuan agresif.

Negara yang merasa terancam ketika negara lain melakukan peningkatan kekuatan. Situasi yang tercipta karena rasa tidak aman akan memunculkan aksi reaksi antar negara. Peningkatan kekuatan militer Amerika Serikat di Kolombia, baik dalam jumlah pasukan maupun kekuatan persenjataan menimbulkan reaksi keras dari Venezuela, yang juga meningkatkan kekuatan persenjataan untuk melindungi keamanan nasional. Selain itu, negara-negara di kawasan Amerika Selatan seperti Brazil, Chili, dan Kolombia melakukan peningkatan kekuatan

¹⁴⁵ Vladimir Plotnikov, Headquarter of Russian Airborne Troops dalam *Use of Force in Resolving Military Conflict: Ways to Increase Efficiency*, h. 115

persenjataan dalam beberapa tahun terakhir ini. Hal ini terlihat dari pembelian persenjataan/*arms transfer* yang dilakukan oleh negara-negara tersebut.

Berikut ini tabel 3.2 penjelasan mengenai proses pembelian persenjataan/*arms transfer* negara-negara di Amerika Selatan periode 2004-2009:

Year of Order	Recipient Country	Quantity	Weapon Designation	Weapon Description	Supplier Country	Year of Delivered
2004	Chile	4	AS-350/AS-550 Fennec	Light Helicopter	France	2008-2009
		30	RGM-84 Harpoon	Anti-ship missile	Netherlands	2005-2007
		75	AIM-7M Sparrow	BVRAAM	Netherlands	2006-2008
		2	Doorman	Frigate	Netherlands	2006-2007
		2	Van Heemskerck/L	Frigate	Netherlands	2005-2006
		200	RIM-66B standard-1 MR	SAM	Netherlands	2006-2007
2005	Brazil	10	MM-40 Exocet	Anti-ship missile	France	2009
		12	Mirage-2000	FGA aircraft	France	2006-2008
		10	Super-530F	BVRAAM	France	2006-2008

		1	Type 209/1400	Submarine	Brazil (L)	2007
		12	C-295	Transport Aircraft	Spain	2006-2009
	Chile	1	Scorpene	Submarine	France	2007-2008
		20	MM-40 Exocet	Anti-ship missile	France	2006
		6	AS-355/AS-555	Light Helicopter	France	2008-2009
		2	Fassmer-1850	OPV	Chile (L)	2008-2009
		1	Scorpene	Submarine	Spain	2008
		16	Protector	Patrol Craft	UK	2006-2008
2006	Brazil	2	Vigilante-400	Patrol craft	France	2009
		7	BPz-2	ARV	Germany	2009
		4	BrPz-1 Biber	ABL	Germany	2009
		220	Leopard-1A5	Tank	Germany	2009
		4	PiPz-2 Dachs	AEV	Germany	2009
	Chile	140	Leopard-2A4	Tank	Germany	2007-2009
		18	F-16A/B Block 15	FGA	Netherlands	2007
		1	Sat	Satellite	France	2008
		100	Humvee	FGA	US	2007-2008

		160	YPR-765	AIFV	Netherlands	2007-2008
		10	Tactical Harpoon Block IIAURS	Missile	US	2007
2007	Chile	18	AIFV-APC	APC	Netherlands	2008
		3	C-295MPA	ASW aircraft	Spain	2010
2008	Brazil	50	EC-225/EC-725	Helicopter	Brazil (L)	-
		4	Vigilante-400	Patrol craft	Brazil (L)	-
		12	Mi-35M	Helicopter	Russia	2009
		2	Embraer 190	Trainer/combat ac	France	2009
	Chile	8	AS-532 Cougar/AS-332	Helicopter	France	2009
		30	Gepard	SPAAG	Germany	2008
		120	Marder- 1A3	IFV	Germany	2009
		4	AS-365/AS-565 Panther	Helicopter	Ireland	2008-2009
		18	F-16C	FGA aircraft	Netherlands	2010

		12	EMB-314 <i>SuperTucano</i>	Training/combatac	Germany	2009
2009	Brazil	4	Scorpene	Submarine	Brazil (L)	2014-2021
		1	SNBR	Nuclear Submarine	Brazil (L)	2020
		12	Mi-35M/Hind	Combat helicopter	Russia	2009-2010
		10	UH-60L <i>BlackHawk</i>	Helicopter	US	2010
		22	KC-390	Tank	Brazil (L)	2011-2012
	Chile	2	Fassmer-1850	OPV	Chile (L)	-
		18	F-16C	FGA aircraft	Netherlands	2010
		3	C-295MPA	ASW aircraft	Spain	-

Sumber diolah dari beberapa literatur, seperti: SIPRI Arms Transfer Database; International Institute for International Studies (IISS), *The Military Balance 2010*, London: Oxford University Press, 2010.¹⁴⁶

Data diatas menjelaskan bahwa adanya proses persenjataan yang terjadi di kawasan Amerika Selatan periode 2004-2009. Dimana terdapat pembelian persenjataan yang memiliki kemampuan ofensif. Masing-masing negara memperlihatkan peningkatan pembelian persenjataan pada kekuatan udara guna

¹⁴⁶ SIPRI, "Arms Transfer Database", lihat di http://armstrade.sipri.org/armstrade/page/trade_register.php, diakses tanggal 1 Juli 2010; International Institute for International Studies (IISS), *The Military Balance 2010*, London: Oxford University Press, 2010.

mendukung kapabilitas operasi militer. Chili merupakan negara yang paling menonjol dalam pembelian kuantitas maupun kualitas persenjataan dibandingkan dengan negara-negara lain di Kawasan Amerika Selatan. Pembelian sejumlah persenjataan yang dilakukan oleh negara-negara tersebut mengindikasikan terjadinya perlombaan senjata (*arms race*) di kawasan Amerika Selatan.

Perlombaan senjata yang terjadi di Amerika Selatan diperlukan adanya penyesuaian yang dilihat oleh beberapa negara lain sebagai kemungkinan ancaman, bahkan suatu sistem dimana semua negara hanya mencari pertahanan mereka sendiri dan meningkatkan kemampuan mereka yang bertujuan agresi, sehingga menghasilkan akumulasi kompetitif kekuatan militer.

Dengan kehadiran militer Amerika Serikat di Kolombia yang dianggap sebagai ancaman bagi negara-negara anti Amerika Serikat dan adanya perlombaan senjata memperkuat terjadinya *security dilemma* di Amerika Selatan. Negara-negara Amerika Selatan memperoleh/membeli persenjataan yang memiliki kemampuan ofensif. Sehingga postur ofensif tidak dapat dibedakan dengan defensif. Hal ini menyebabkan negara-negara Amerika Selatan berada dalam situasi terburuk.

Dalam situasi *security dilemma*, Venezuela menggunakan pilihan strategi militer ofensif dalam merespon kehadiran militer Amerika Serikat di Kolombia. Dimana Venezuela memiliki senjata (*weapons*) dan kebijakan (*policies*) yang menyediakan kapabilitas untuk menyerang. Saat ini Venezuela telah melakukan pengembangan doktrin *preemptif* (didasarkan pada Amerika Serikat sebagai ancaman eksternal terbesar) dan peningkatan kekuatan militer (peningkatan persenjataan yang memiliki kemampuan ofensif). Selain itu, secara topografi, Venezuela didominasi oleh dataran tinggi yang luas disertai dengan banyaknya pegunungan merupakan bentuk pertahanan alamiah bagi Venezuela yang relatif mudah mempertahankan diri serangan musuh. Dalam hal ini pilihan strategi militer ofensif yang digunakan oleh Venezuela memberikan keuntungan, karena ditopang oleh teknologi persenjataan yang kuat dan kondisi geografi yang memberikan bentuk pertahanan alamiah dari serangan musuh.

Walaupun demikian, Venezuela memerlukan sebuah penanganan penempatan militer yang mampu mencerminkan kemampuan Venezuela sebagai

sebuah negara yang berdaulat. Dalam hal ini penempatan pasukan dianggap sebagai strategi pertahanan yang mengacu pada kondisi geografis dan jumlah prajurit atau pasukan sebuah negara. Penempatan pasukan Venezuela lebih banyak di tempatkan di zona integral, yaitu didaerah perbatasan. Karena di daerah perbatasan merupakan daerah yang rentan terhadap datangnya ancaman dari luar.

Pasukan Venezuela banyak ditempatkan didaerah rawan konflik, seperti di daerah perbatasan Kolombia. Dikarenakan hubungan kedua negara yang selalu diwarnai oleh konflik, akibat upaya pemberantasan pemberontakan yang dilakukan oleh Kolombia terhadap kelompok separatis FARC yang memasuki wilayah perbatasan Venezuela. Pada tahun 2003, jumlah pasukan yang ditempati di daerah perbatasan dekat Kolombia berjumlah 250 personil.¹⁴⁷ Jumlah ini bertambah pada tahun 2008 ketika Kolombia berkonflik dengan Ekuador mengenai masalah perbatasan. Venezuela mengirimkan 10 batalyon ke daerah perbatasan dekat Kolombia sebagai bentuk solidaritas terhadap Ekuador.

Dengan kehadiran militer Amerika Serikat di Kolombia, pemerintah Chavez mengeluarkan kebijakan keamanan dengan melakukan peningkatan kekuatan militer didaerah dekat perbatasan. Chavez memerintahkan melakukan mobilisasi 30 ribu pasukan angkatan darat ke daerah dekat perbatasan Kolombia. Selain itu, Chavez menyiapkan sekitar 500 ribu kelompok cadangan sipil dan relawan penjaga wilayah yang akan ditempati disepanjang wilayah perbatasan dekat Kolombia.¹⁴⁸ Dalam sebuah wawancara dalam program *Alo Presidente* yang dikutip oleh *Reuters*, Chavez mengumumkan bahwa akan menempatkan tank dan pesawat tempur baru dari Rusia yang akan ditempatkan di Barracas (di negara bagian Barinas) guna memperkuat brigade infantry bermotor, serta menempatkan helikopter serang dan pesawat tempur yang akan ditempatkan disepanjang perbatasan Kolombia. Pasukan tersebut ditempatkan di perbatasan wilayah negara bagian Venezuela, yaitu Zulia, Tachira, Apure, Amazonas, dan Bolivar.¹⁴⁹

¹⁴⁷ James sugget, "Venezuela Prepares Defense against Potential U.S. Aggression from Colombia," lihat di <http://www.venezuelanalysis.com/news/4657>, diakses tanggal 24 April 2010.

¹⁴⁸ *Ibid.*

¹⁴⁹ Mark Weisbort, "Venezuela Strengthens Military Presence On Colombian Border", lihat di <http://www.globalresearch.ca/index.php?context=va&aid=15893>, diakses tanggal 24 April 2010.

Guna mengantisipasi terjadinya invasi yang dilakukan oleh Amerika Serikat, Angkatan Bersenjata Venezuela melakukan berbagai persiapan, diantaranya pelatihan mengenai kamufase, serangan mendadak dan penggunaan pasukan cadangan untuk menyerang pasukan penyerbu, serta strategi mengenai perang gerilya yang diikuti oleh para perwira seluruh angkatan bersenjata, yang diadakan di pangkalan pasukan khusus di Taman Nasional Macarao. Dalam pelatihan tersebut, memberikan perbandingan strategi serangan gerilyawan Vietnam terhadap pasukan Amerika Serikat, termasuk penggunaan terowongan rahasia, racun dan senjata rakitan. Selain itu, Para perwira Venezuela dikirim ke Havana untuk mempelajari tentang kerjasama sipil-militer dari Kuba sebagai bagian pelatihan menghadapi perang.¹⁵⁰ Langkah-langkah tersebut dilakukan guna memperkuat basis militer dan meningkatkan keamanan untuk mencegah terjadinya invasi Amerika Serikat di Venezuela.

3.5. Kesimpulan

Kehadiran militer Amerika Serikat di Kolombia dianggap hanya sebagai sebuah taktik/strategi yang dilakukan oleh Amerika Serikat untuk menjatuhkan pemerintahan Hugo Chavez. Venezuela beraksi keras dengan meningkatkan kapabilitas militernya. Dengan kehadiran militer Amerika Serikat di Kolombia yang dianggap sebagai ancaman bagi negara-negara anti Amerika Serikat dan adanya perlombaan senjata memperkuat terjadinya *security dilemma* di Amerika Selatan. Negara-negara Amerika Selatan memperoleh/membeli persenjataan yang memiliki kemampuan ofensif. Sehingga postur ofensif tidak dapat dibedakan dengan defensif. Hal ini menyebabkan negara-negara Amerika Selatan berada dalam situasi terburuk.

Dalam situasi *security dilemma*, Venezuela menggunakan strategi militer ofensif dalam merespon kehadiran militer Amerika Serikat. Penggunaan strategi militer ofensif sebagai sarana instrumen politik yang dilakukan oleh Venezuela untuk melindungi pengaruh Revolusi Bolivarian di Amerika Selatan dan menghadapi ancaman militer yang dilakukan oleh Amerika Serikat. Selain itu,

¹⁵⁰ Kapanlagi, "Chavez Instruksikan Militer Venezuela Pukul Mundur Invasi Asing", http://www.kapanlagi.com/h/0000105941_print.html, diakses tanggal 19 Desember 2009.

penggunaan strategi militer ofensif didukung adanya peningkatan kekuatan persenjataan yang dilakukan oleh Venezuela sejak periode 2004 (peningkatan pada kekuatan udara yang mempunyai kemampuan ofensif) dan kondisi geografi (didominasi dataran tinggi dan pegunungan) yang memberikan bentuk pertahanan alamiah dari serangan musuh.

Strategi militer diimplementasikan dengan penggelaran pasukan yang berjumlah 30 ribu angkatan darat yang ditempatkan pada wilayah perbatasan Kolombia di negara bagian Zulia, Tachira, Apure, Amazonas, dan Bolivar; menyiapkan sekitar 500 ribu kelompok cadangan dan relawan penjaga wilayah di dekat perbatasan Kolombia. Selain itu, menempatkan tank tempur guna memperkuat brigade infanteri bermotor, serta menempatkan pesawat tempur dan helikopter tempur di sepanjang perbatasan dekat Kolombia.

